

PENGUATAN KOMPETENSI GURU DAN MAHASISWA CALON GURU MENGHASILKAN KARYA TULIS ILMIAH

Aprisal*¹, Sartika Arifin², Nurhidayah³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Sulawesi Barat

*e-mail: aprisal@unsulbar.ac.id¹, sartikaarifin91@unsulbar.ac.id², nurhidayah.inung19@gmail.com³

Abstract

The purpose of this service activity is to improve the competence of teachers and student's prospective teacher to produce scientific writing through workshops on writing scientific articles for national and international journals. Participants in this community service activity were teachers and student's prospective teacher and 186 participants participated. The method of implementing service activity is divided into three stages, namely the preparation stage, implementation stage, and evaluation stage. The main material in this service activity is divided into three, namely: types of scientific articles, important steps for writing scientific articles, and structure of scientific articles. Overall, this community service activity went well and smoothly. This was shown by the enthusiasm of the participants in participating in the activity until the end, many questions from the participants, ideas for writing scientific papers from the participants, and several drafts of scientific articles submitted by the participants at the end of the activity.

Keywords: scientific writing, service activity

Abstrak

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kompetensi guru dan mahasiswa calon guru menghasilkan karya tulis ilmiah melalui workshop penulisan artikel ilmiah untuk jurnal nasional dan internasional. Peserta pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah guru dan mahasiswa calon guru dan diikuti 186 peserta. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terbagi atas tiga tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Materi utama pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terbagi atas tiga yaitu: jenis artikel ilmiah, langkah penting penulisan artikel ilmiah, dan struktur artikel ilmiah. Secara keseluruhan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini ditunjukkan oleh antusiasme peserta mengikuti kegiatan sampai akhir, banyaknya pertanyaan dari peserta, ide-ide penulisan karya tulis ilmiah dari peserta, dan beberapa draf artikel ilmiah yang diajukan oleh peserta pada akhir kegiatan.

Kata kunci: karya tulis ilmiah, pengabdian kepada masyarakat

1. PENDAHULUAN

Guru merupakan profesi mulia untuk memajukan pendidikan. Tugas utama seorang guru adalah melaksanakan pembelajaran bagi peserta didik. Pembelajaran yang terlaksana haruslah bermakna dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Selain itu, tugas lain dari seorang guru adalah membimbing, mengarahkan, mengevaluasi peserta didik (Noermanzah, 2015). Guru tidak hanya mempunyai kewajiban meningkatkan kompetensi pengetahuan peserta didik, tetapi juga membantu peserta didik untuk mengembangkan kompetensi lain seperti kemampuan bernalar, kemampuan berpikir kritis, kemampuan berkomunikasi, kemampuan berpikir kritis dan kreatif, dan kemampuan berkolaborasi (Noermanzah & Frianty, 2019). Guru yang dapat menjalankan tugasnya dengan baik, maka guru tersebut termasuk guru profesional.

Guru profesional adalah guru yang mempunyai setidaknya empat kompetensi. Keempat potensi tersebut antara lain: kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi personal. Guru yang profesional senantiasa selalu melakukan *update* diri untuk guna meningkatkan keprofesiannya. Guru profesional akan senantiasa belajar dan berusaha memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kelas. Oleh karena itu guru profesional tidak hanya tidak hanya melaksanakan tugas sebagai pengajar dan pendidik tetapi juga menguasai penelitian yang berkaitan dengan bidang keilmuannya (Suyatno & Jihad, 2013).

Implementasi penelitian guru akan lebih bermanfaat apabila hasil penelitian guru tersusun secara ilmiah dalam bentuk karya tulis ilmiah (Susetyo, Basuki, Noermanzah, 2020). Sesuai dengan yang tertuang dalam UU nomor 15 tahun 2005 tentang guru dan dosen serta Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan bahwa salah satu kewajiban guru adalah menghasilkan artikel ilmiah. Selain sebagai kewajiban yang diatur dalam undang-undang, penulisan karya tulis dalam bentuk artikel ilmiah juga menjadi salah satu pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) bagi guru. Kebijakan ini tertuang dalam Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PerMenPAN-RB) nomor 16 tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kredit bahwa guru diharapkan untuk melakukan pengembangan pforesi melalui penulisan karya tulis ilmiah yang salah satunya adalah artikel ilmiah sebagai hasil penelitian. Dalam kebijakan tersebut juga dijelaskan bahwa karya tulis ilmiah menjadi bagian yang wajib ketika guru akan mengajukan kenaikan pangkat. Hal ini menunjukkan bahwa karya ilmiah tidak hanya sebagai bentuk pengembangan kompetensi guru tetapi juga sebagai penunjang pengembangan karir kedepan (Hidayah, Maharani, & Muchlis, 2020).

Pentingnya pengembangan keprofesian berkelanjutan bagi guru dalam bentuk karya tulis ilmiah menjadi sesuatu yang sulit dilakukan oleh guru. Sejalan dengan hasil observasi Nurlina, et all (2022) pada salah satu sekolah di wilayah Sulawesi Barat bahwa hanya terdapat 10% guru yang melaksanakan penelitian sampai melakukan publikasi karya tulis ilmiah. Artinya 90% guru tidak melakukan pengembangan keprofesian dalam bentuk karya tulis ilmiah. Terdapat beberapa kondisi yang dialami guru sehingga tidak melakukan penelitian antara lain kurangnya minat guru melakukan penelitian. Guru kurang tertarik melakukan penelitian apalagi menghasilkan karya tulis ilmiah karena guru merasa sudah terlalu sibuk menyelesaikan urusan administrasi yang juga menjadi tuntutan guru. Selain itu, kurang kegiatan seperti workshop atau seminar yang memfasilitasi guru untuk memperoleh cara yang baik untuk melakukan penelitian (Charunnisa, et al, 2020).

Sama halnya dengan guru, melalui Surat Edaran Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DITJEN DIKTI) nomor 152/E/T/2012 tentang Publikasi Karya Ilmiah bahwa mahasiswa wajib mempunyai publikasi karya tulis ilmiah sebagai syarat kelulusan. Lebih lanjut surat ederan tersebut dijabarkan bahwa terdapat tiga syarat publikasi bagi mahasiswa yaitu: 1) mahasiswa program sarjana melakukan publikasi artikel ilmiah minimal pada jurnal nasional, 2) mahasiswa program magister melakukan publikasi artikel ilmiah minimal pada pada jurnal nasional yang terakreditasi DIKTI, dan 3) mahasiswa program doktor melakukan publikasi pada jurnal internasional.

Publikasi karya tulis ilmiah pada mahasiswa di samping menjadi salah satu pengembangan kompetensi mahasiswa di bidang keilmuannya, tetapi juga menjadi salah satu indikator penilaian capaian luaran penelitian bagi program studi jika akan mengajukan akreditasi. Namun demikian, pentingnya melakukan publikasi karya tulis ilmiah bagi mahasiswa tidak disertai dengan kualitas karya tulis ilmiah yang bermutu. Banyak karya tulis ilmiah yang dihasilkan tidak sesuai dengan struktur penulisan karya tulis ilmiah yang baik dan substansi yang tidak mendalam. Selain itu isu plagiarisme juga sangat meresahkan ketika mahasiswa menulis artikel ilmiah (Astuti & Amri, 2020).

Plagiarisme merupakan bentuk pelanggaran berat dalam penulisan artikel ilmiah. Plagiarisme adalah “perbuatan sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh kata dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai” (Permendiknas, 2010). Plagiarisme sering kali terjadi akibat mahasiswa tidak tahu dan tidak menggunakan sitasi (Astuti & Amri, 2020).

Oleh karena atas dasar yang telah diuraikan di atas, maka Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Prodi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sulawesi Barat melaksanakan kegiatan penguatan kompetensi guru dan mahasiswa calon guru menghasilkan karya tulis ilmiah.

2. METODE

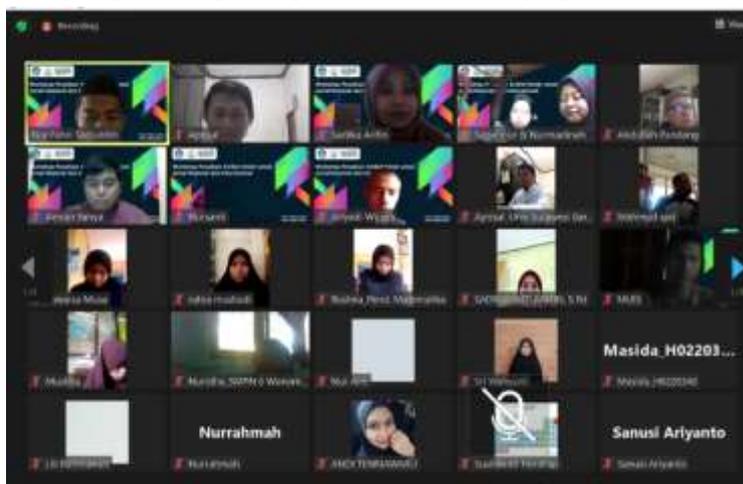
Penguatan kompetensi guru dan mahasiswa calon guru menghasilkan karya tulis ilmiah dilaksanakan melalui kegiatan workshop penulisan artikel ilmiah untuk jurnal nasional dan internasional. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terlaksana oleh 3 orang dosen Prodi Pendidikan Matematika dan juga melibatkan 2 orang mahasiswa. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan secara daring dan diikuti oleh 186 guru dan mahasiswa. Secara umum, tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini terbagi atas 3 tahapan sebagai berikut.

Tahap Persiapan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan melakukan pertemuan rutin untuk memetakan kebutuhan pengembangan profesi guru dan peningkatan kompetensi mahasiswa. Kegiatan ini bertujuan untuk menentukan tema pengabdian yang tepat sasaran bagi guru dan mahasiswa. Pada tahap ini Tim Pengabdian Kepada Masyarakat melakukan sosialisasi kepada guru wilayah Sulawesi Barat dan mahasiswa Universitas Sulawesi Barat khususnya mahasiswa Prgram Studi Pendidikan Matematika untuk berpartisipasi aktif pada kegiatan yang akan dilaksanakan. Pada tahap ini pula Tim Pengabdian Kepada Masyarakat juga menentukan narasumber yang akan diundang dan memberikan materi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Tahap Pelaksanaan

Setalah tahap persiapan selesai, maka pada bulan Desember 2021 kegiatan workshop penulisan artikel ilmiah untuk jurnal nasional dan internasional dilaksanakan secara daring. Pelaksanaan kegiatan workshop ini terbagi atas dua sesi yaitu: sesi pertama, pemaparan materi dan contoh-contoh artikel ilmiah oleh narasumber dan sesi kedua adalah tanya jawab terkait materi yang disampaikan oleh narasumber serta penyampaian kendala yang dialami oleh guru dalam melaksanakan pengembangan keprofesian khususnya penulisan artikel ilmiah.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan PkM

Tahap Evaluasi

Tahap ini merupakan tahap akhir kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan memfasilitasi peserta workshop dan dosen Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Sulawesi Barat yang telah mempunyai draf awal artikel ilmiah untuk berkonsultasi dengan narasumber.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan workshop penulisan artikel ilmiah untuk jurnal nasional dan internasional merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh salah satu Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dan mahasiswa menghasilkan karya tulis ilmiah. Sasaran pada kegiatan PKM ini adalah guru dan mahasiswa calon guru. Pada pelaksanaannya, tercatat terdapat 168 orang guru dan mahasiswa calon guru yang mengikuti kegiatan tersebut.

Kegiatan PKM yang dilaksanakan secara daring diawali dengan sambutan Koordinator Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Sulawesi Barat. Dalam sambutannya sambutan Koordinator Program Studi Pendidikan Matematika, Bapak Amran Yahya, M.Pd menyampaikan bahwa kegiatan PKM ini awalnya kegiatan yang akan dilaksanakan sebagai bentuk program kerja Program Studi Pendidikan Matematika. Namun, karena banyak stakeholder atau guru yang merasa kesulitan melakukan pengembangan diri khususnya menghasilkan karya tulis ilmiah yang berkualitas. Oleh atas dasar pertimbangan tersebut, maka Program Studi Pendidikan Matematika menginisiasi melaksanakan PKM dalam bentuk kegiatan workshop untuk meningkatkan kompetensi guru dan mahasiswa calon guru menghasilkan karya tulis ilmiah.

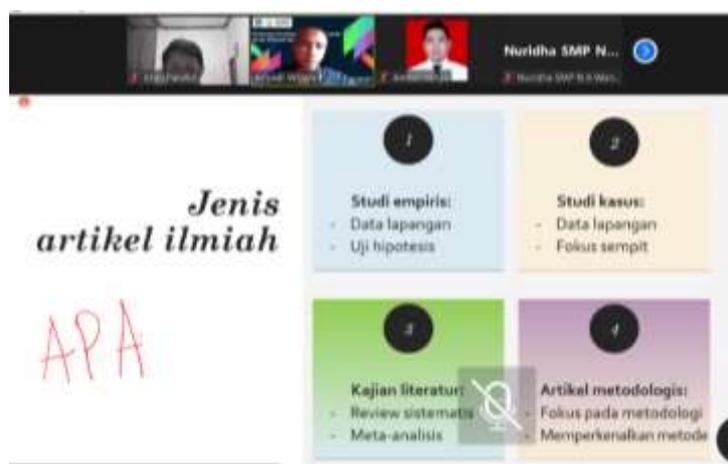
Sambutannya selanjutnya adalah Dekan FKIP Universitas Sulawesi Barat, Dr. Abdullah Pandang, M.Pd. Dekan FKIP menyampaikan bahwa penulisan artikel ilmiah telah menjadi kebutuhan dan kewajiban di dunia akademisi. Tidak hanya di kalangan para dosen, guru dan mahasiswa pun dituntut untuk menghasilkan artikel ilmiah yang berkualitas sehingga dapat dipublikasikan baik pada jurnal nasional maupun internasional. Menulis artikel ilmiah bagi guru merupakan salah bentuk pengembangan keprofesian berkelanjutan demi menunjang karir kedepannya. Sementara itu, penulisan artikel ilmiah membantu mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi dalam meneliti, menemukan gagasan, dan berpikir terstruktur. Hal ini juga kedepannya akan menjadi kebijakan bagi mahasiswa untuk melakukan publikasi artikel ilmiah sebagi syarat kelulusan.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan PkM

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan inti PKM yaitu workshop penulisan artikel ilmiah untuk jurnal nasional dan internasional. Kegiatan inti pada PKM ini menghadirkan Bapak Dr. Ariyadi Wijaya, M.Sc. Beliau merupakan salah satu dosen Pendidikan Matematika Universitas Yogyakarta. Selain itu Bapak Ariyadi Wijaya juga merupakan Kepala Research Tim: Casio untuk Pendidikan Indonesia.

Pemaparan materi diawali dengan narasumber memperkenalkan jenis artikel ilmiah. Pada pemaparannya Bapak Ariyadi Wijaya menjelaskan bahwa tidak hanya merupakan hasil dari pengamatan, observasi, dan/atau data lapangan yang kemudian dilakukan uji hipotesis. Artikel ilmiah juga dapat berupa kajian literatur. Artikel jenis ini merupakan artikel ilmiah yang disusun sebagai hasil dari kegiatan meta analisis atau review mendalam terhadap sejumlah temuan pada artikel-artikel yang telah ada dan saling berkaitan. Sehingga dapat ditarik kesimpulan dari hasil meta analisis tersebut. Artikel ilmiah juga dapat berupa hasil kajian untuk mengembangkan dan menemukan metode baru misalkan dalam pembelajaran sehingga siswa dapat merasakan pembelajaran yang bermakna.



Gambar 3. Pemaparan Materi Pertama

Di sela-sela penjelasan narasumber, tidak jarang banyak peserta dari kalangan guru yang mengajukan pertanyaan. Banyak guru yang merasa resah terkait jenis penelitian yang akan dijadikan artikel ilmiah ketika ingin menyesuaikannya dengan proses pembelajaran di kelas. Menurut Bapak Ariyadi Wijaya sebagai narasumber menjelaskan bahwa penelitian yang relevan untuk dilaksanakan pada saat proses pembelajaran penelitian yang sifatnya studi empiris. Penelitian jenis ini dapat berupa penelitian eksperimen dengan melakukan uji coba model, metode, atau strategi pembelajara tertentu di kelas. Penelitian lain yang dapat dilakukan adalah penelitian tindakan kelas atau PTK. PTK merupakan pencermatan terhadap kondisi kelas khusus proses pembelajaran yang dianggap perlu ditingkatkan atau diperbaiki (Nurlina, et all, 2022). Selain itu PTK juga merupakan penelitian yang sangat dianjurkan bagi guru sebagai syarat pengajuan kenaikan pangkat.

Tidak kalah lebih penting Bapak Ariyadi Wijaya dalam pemaparannya juga menyampaikan bahwa terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan sebelum menulis artikel ilmiah. Hal ini dijabarkan menjadi tiga langkah yaitu: pertama guru atau mahasiswa terlebih dahulu menentukan ataupun mencari topik yang menarik dan baru serta bermanfaat. Topik yang dipilih mesti sesuai dengan isu atau *problem* yang *update* terkait dengan bidang keilmuannya. Selain itu, topik yang dipilih juga mesti mempunyai manfaat jika dibaca oleh orang lain. Kedua, penulis menyesuaikan format tulisan dengan gaya selingkung. Ketiga adalah menetapkan target pada jurnal apa artikel tersebut akan disubmit. Langkah ketiga ini penting, karena penulis harus mengetahui karakteristik jurnal tersebut dan apakah sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan penulis. Karakteristik jurnal yang dimaksud adalah terkait dengan format penulisan artikel ilmiah atau template jurnal. Sedangkan sesuai kemampuan dan kebutuhan penulis adalah berkaitan

dengan biaya yang harus dikeluarkan penulis jika ingin publikasi dan periode terbitan jurnal tersebut.



Gambar 4. Pemaparan Materi Kedua

Materi terakhir yang disampaikan oleh Bapak Ariyadi Wijaya adalah struktur pada suatu artikel ilmiah.



Gambar 5. Pemaparan Materi Ketiga

Struktur artikel ilmiah sebagaimana yang dijelaskan oleh Bapak Ariyadi Wijaya disebut dengan IMRaD. IMRaD sendiri merupakan akronim dari *introduction* (pendahuluan), *method* (metode), *result* (hasil), dan *discussion* (pembahasan) serta simpulan. Pada pemaparan materi ini narasumber menjelaskan dengan rinci bagaimana menyusun artikell ilmiah menurut struktur IMRaD sehingga diperoleh artikel ilmiah yang berkuliatas. Pada sesi ini juga, narasumber banyak menyarankan peserta workshop bahwa untuk memulai suatu penelitian sampai menyusun suatu artikel guru dan mahasiswa harus banyak membaca dan mencermati jurnal terbitan baru.

Setelah penjelasan materi selesai, narasumber menunjukkan beberapa artikel ilmiah kepada para peserta untuk lebih meningkatkan pemahaman peserta bagaimana contoh artikel yang baik. Sesi terakhir pada kegiatan workshop ini adalah sesi diskusi. Pada sesi ini banyak dari peserta peserat yang mengajukan pertanyaan terkait dengan struktur artikel ilmiah. Salah satu pertanyaan dari peserta adalah “apakah semua artikel ditulis dengan menggunakan struktur tersebut?”. Tentu, pada umumnya artikel ilmiah disusun dan ditulis mengikuti struktur penulisan artikel ilmiah yang dikenal dengan IMRaD. Namun demikian, setiap jurnal memiliki gaya penulisan masing-masing.

Pada sesi diskusi, para peserta banyak yang menyampaikan ide-ide penulisan karya tulis ilmiah. Hal ini menunjukkan bahwa para peserta khususnya guru telah memahami secara teori dengan baik teknik penulisan artikel ilmiah. Namun peserta masih sering terkendala ketika akan menuangkan ide tersebut dalam sebuah rangkaian tulisan yang sistematis. Pada kondisi, kembali narasumber memberikan saran kepada peserta khususnya guru untuk lebih banyak membaca artikel-artikel terbaru. Hal ini dinilai sangat mempengaruhi selain membantu peserta untuk menemukan gagasan penulisan karya tulis juga akan membantu guru untuk meningkatkan budaya menulis. Di samping itu, narasumber juga menyarankan peserta untuk berkolaborasi antara guru dengan guru lainnya, antara mahasiswa, antar guru dan mahasiswa, antar mahasiswa, antar guru dan dosen, serta antar mahasiswa dan dosen. Kolaborasi-kolaborasi yang demikian akan banyak memunculkan ide-ide penulisan karya tulis ilmiah tetapi juga membantu meningkatkan motivasi dan minat peserta menghasilkan karya tulis ilmiah.

Pada hari kedua, kegiatan PKM dilanjutkan dengan *coaching* draf penulisan karya tulis ilmiah. Tim PKM memfasilitasi para peserta dan dosen lingkup Program Studi Pendidikan Matematika untuk berdiskusi langsung dengan narasumber terkait draf artikel yang telah disusun. Terdapat beberapa artikel yang masuk sehingga Tim PKM membuka ruang diskusi dengan narasumber secara daring yang lebih santai. Pada diskusi kali ini draf artikel banyak mendapat masukan dan rekomendasi sehingga penulis dapat memperbaiki draf artikelnya dan layak untuk diterbitkan pada jurnal-jurnal nasional maupun internasional.

Secara keseluruhan kegiatan PKM workshop penulisan artikel ilmiah untuk jurnal nasional dan internasional ini guna menguatkan kompetensi guru dan mahasiswa calon guru menghasilkan karya tulis ilmiah terlaksana dengan lancar dan baik. Hal ini ditunjukkan dengan antusiasme para peserta mengikuti kegiatan PKM ini. Namun demikian, tidak dipungkiri juga bahwa terdapat beberapa kendala yang masih dirasakan para peserta menghasilkan karya tulis ilmiah. Salah satunya adalah isu plagiarisme. Oleh karena itu sebagai rencana tindak lanjut, kedepannya, Tim PKM Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Sulawesi Barat akan kembali mengadakan workshop penulisan sitasi dan kegiatan-kegiatan lain seperti pelatihan metode penelitian.

4. KESIMPULAN.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan teman “Penguatan Kompetensi Guru dan Mahasiswa Calon Guru Menghasilkan Karya Tulis Ilmiah” melalui kegiatan workshop penulisan artikel ilmiah untuk jurnal nasional dan internasional berjalan dengan baik dan lancar. Antusiasme para peserta mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga sangat tinggi. Kegiatan ini dinilai para peserta membuka wawasan mereka bahwa menulis karya tulis ilmiah khususnya artikel ilmiah tidak sesulit yang mereka bayangkan. Sebagai bentuk luaran dari kegiatan pengabdian ini terdapat beberapa artikel dari peserta yang telah berhasil diterbitkan setelah didiskusikan dan direview oleh narasumber. Melihat antusiasme para peserta mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, kedepannya Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Pendidikan Matematika akan melaksanakan kegiatan lain yang masih relevan dengan karya tulis ilmiah. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain workshop penulisan sitasi dan ataupun pelatihan metode penelitian serta penyusunan instrumen penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, V. W., & Amri, Z. (2020). Optimalisasi Penulisan Sitasi dan Daftar Pustaka pada Lembar Tugas Mahasiswa Jurusan Keperawatan. *Abdi: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*. 2(1), 35-40.
- Chairunnisa, C., Istaryatiningtias, Khuluqo, I. EL. (2020). Pemberdayaan Guru Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 03(01), 22-30.

- Dirjen DIKTI. (2012). *Surat Edaran Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DITJEN DIKTI) nomor 152/E/T/2012 tentang Publikasi Karya Ilmiah*.
- Hidayah, R., Maharani, D. K., & Muchlis. (2020). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Berbasis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bagi Guru Kimia SMA di MGMP Kimia SMA Kabupaten Kediri. *Jurnal ABDI*, 5(2), 107-110.
- MenPAN-RB. (2009). *Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 16 tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kredit*.
- Menteri Pendidikan Nasional. (2010). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi*.
- Noermanzah, N. (2015). *Peran Dosen Bahasa dan Sastra Indonesia dalam Mempertahankan Bahasa Indonesia sebagai Alat Pemersatu Negara Kesatuan Republik Indonesia pada Era Globalisasi*. In *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa 2015*. Unit Penerbitan FKIP Universitas Bengkulu, p. 278. <http://repository.unib.ac.id/11133/>.
- Noermanzah & Friantary, H. (2019). Development of Competency-Based Poetry Learning Materials for Class X High Schools. *International Journal of Recent Technology and Engineering*, 8(4), 6631.
- Nurlina, Mutmainna, Lutfin, N. A., Sabar, M., & Bintoen, J. T. (2022). Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah melalui Workshop Penelitian Tindakan Kelas Guru SMA Negeri 1 Campalagian. *DINAMISA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 6(1), 189-195.
- Pemerintah. (2005). *Undang-Undang Nomor 15 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*
- Pemerintah. (2005). *Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*
- Susetyo, S., Basuki, R., Noermanzah, N. (2020). Peningkatan Profesionalisme Guru Bahasa Indonesia di Kabupaten Musirawas Sumatera Selatan melalui Pelatihan Menulis Artikel Ilmiah. *Abdi: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*. 2(1), 28-34.
- Suyatno & Jihad, A. (2013). *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Esensi